

## RINGKASAN

**“Manajemen Persediaan Bahan Baku Kopi Pada Unit Usaha Lain (UUL) PDP Kahyangan Jember”** Candra Herdiana Indah Tiara Ayuni, D41181570, Tahun 2022, 50 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember. Deltaningtyas Tri Cahyaningrum, S.T., M.T (Dosen Pembimbing)

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 3,5 bulan mulai 1 Oktober – 15 Januari 2022 di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang – Jember. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, studi pustaka dan penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang – Jember.

Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Gunung Pasang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Pemerintah Kabupaten Jember yang dalam usahanya meliputi budidaya tanaman kopi dan mengolahnya menjadi kopi berasan. Unit Usaha Lain (UUL) merupakan bagian dari PDP Kahyangan yang menjadi tempat memproduksi kopi berasan menjadi produk kopi bubuk dan kopi sangrai.

Alur manajemen persediaan bahan baku kopi pada UUL meliputi pengadaan bahan baku, penerimaan bahan baku, penyimpanan bahan baku dan pengeluaran bahan baku. Pada alur tersebut ditemukan berbagai kendala yang terjadi meliputi tenaga kerja yang kurang teliti, metode pengadaan bahan baku dan pengendalian bahan baku yang belum optimal serta konsisi gudang yang belum memenuhi syarat sebagai tempat penyimpanan bahan baku kopi. Pengendalian yang diterapkan oleh UUL yakni dengan metode konvensional dan ketika dibandingkan dengan metode EOQ dapat diketahui bahwa apabila perusahaan menggunakan metode EOQ dapat menghemat sebesar Rp. 477.583

Perusahaan perlu memperbaiki manajemen persediaan bahan baku kopi agar terhindar dari kekurangan bahan baku serta dapat mencoba menerapkan metode EOQ di dalam melakukan pengadaan persediaan bahan baku kopi untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku.